

1. FINANCIAL STATEMENTS
2. DISCLOSURE IN ACCOUNTING

KK
A 209/01
Har
P

**PERSEPSI AUDITOR BPKP
TERHADAP PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA
LAPORAN KEUANGAN BUMN YANG BELUM GO PUBLIC**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

DIANA HARIYANTINI
No. Pokok : 049515145

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1999

**PERSEPSI AUDITOR BPKP
TERHADAP PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA
LAPORAN KEUANGAN BUMN YANG BELUM GO PUBLIC
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
DIANA HARIYANTINI
No. Pokok : 049515145
KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

ABSTRAKSI

Pengungkapan yang memadai merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu laporan keuangan untuk membantu pemakai dalam menafsirkan angka atau informasi tertentu. Kelalaian dalam mengikutsertakan informasi ini akan membuat pengambil keputusan uninformed dan bahkan menyesatkan mereka.

BUMN sebagai salah satu badan usaha yang dimiliki seluruhnya atau sebagian oleh pemerintah, akhir-akhir ini banyak disorot oleh publik. Hal ini disebabkan badan pemerintah tersebut banyak mendapatkan bantuan dan perlindungan negara, bukan memberikan penerimaan bagi negara sebagaimana seharusnya.

*Penelitian ini ditujukan untuk memahami penerapan pengungkapan yang memadai pada laporan keuangan BUMN yang belum go public. Laporan keuangan yang dimaksud di sini adalah laporan keuangan yang **belum diaudit** oleh BPKP. Pengungkapan tersebut dibagi menjadi tujuh kelompok yaitu : eksistensi aktiva yang terdiri dari empat item, syarat-syarat dalam kewajiban dengan tiga item, saham ekuitas dengan dua item, perubahan yang mempengaruhi periode sebelumnya dengan satu item, penghasilan per lembar saham dengan tiga item dan pengungkapan lain yang terdiri dari empat item.*

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa hanya dua kelompok pengungkapan yang dianggap cukup memadai, yaitu pengungkapan mengenai eksistensi aktiva dan kebijakan akuntansi. Sedangkan pengungkapan mengenai lima kelompok lainnya dianggap kurang memadai atau tidak memadai.